

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Program Studi Profesi Ners STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto:

Nama : MUSAROFAH

NIM : 202173014

Dengan ini saya selaku mahasiswa yang akan mengadakan penelitian dengan judul “Studi kasus masalah isolasi sosial di Wilayah Kerja Poli Jiwa RSUD Bangil Pasuruan”.

Untuk kepentingan di atas, maka saya mohon kesediaan saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon saudara untuk memberikan jawaban secara jujur. Jawaban yang saudara berikan dijamin kerahasiaannya dan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar kuesioner.

Demikian permohonan saya, atas kesediaan dan kerjasamanya, saya sampaikan terima kasih

Mojokerto, Maret 2022

Hormat saya

Peneliti

Lampiran 2 Format Pengkajian

FORMAT PENGKAJIAN KEPERAWATAN KESEHATAN JIWA

RUANGAN RAWAT :

TANGGAL DIRAWAT

I. IDENTITAS KLIEN

Inisial :
 (L/P)
 Tanggal Pengkajian :
 Umur :
 RM No. :
 Informan :

II. ALASAN MASUK

.....

III. FAKTOR PREDISPOSISI

1. Pernah mengalami gangguan jiwa di masa lalu ? Ya Tidak
 2. Pengobatan sebelumnya. Berhasil kurang berhasil tidak berhasil

3.	Pelaku/Usia	Korban/Usia	Saksi/Usia
Aniaya fisik	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Aniaya seksual	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Penolakan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Kekerasan dalam keluarga Tindakan kriminal Jelaskan No. 1, 2, 3 :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Masalah Keperawatan :

4. Adakah anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa Ya Tidak
- | Hubungan keluarga
pengobatan/perawatan | Gejala | Riwayat |
|---|----------------------|----------------------|
| <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |

Masalah Keperawatan : _____

5. Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan

Masalah Keperawatan _____

IV. FISIK

1. Tanda vital : TD : _____ N : _____ S : _____ P : _____

2. Ukur : TB : _____ BB : _____

3. Keluhan fisik : Ya Tidak

Jelaskan : _____

Masalah keperawatan : _____

V. PSIKOSOSIAL

1. Genogram

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

2. Konsep diri

a. Gambaran diri : _____

b. Identitas : _____

c. Peran : _____

d. Ideal diri : _____

e. Harga diri : _____

Masalah Keperawatan : _____

3. Hubungan Sosial

a. Orang yang berarti : _____

b. Peran serta dalam kegiatan kelompok / masyarakat : _____

c. Hambatan dalam berhubungan dengan orang Lain : _____

Masalah keperawatan: _____

4. Spiritual

a. Nilai dan keyakinan : _____

b. Kegiatan ibadah : _____

Masalah Keperawatan _____

VI. STATUS MENTAL

1. Penampilan

Tidak rapi

Penggunaan pakaian tidak sesuai

Cara berpakaian tidak seperti biasanya

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

2. Pembicaraan

Cepat Keras Gagap Inkoheren
 Apatis Lambat Membisu Tidak mampu memulai

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

3. Aktivitas Motorik:

Lesu Tegang Gelisah Agitasi
 Tik Grimasen Tremor Kompulsif

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

4. Alam perasaan

Sedih berlebihan Ketakutan Putus asa Khawatir Gembira

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

5. Afek

Datar Tumpul Labil Tidak sesuai

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

6. Interaksi selama wawancara

bermusuhan Tidak kooperatif Mudah tersinggung
 Kontak mata (-) Defensif Curiga

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

7. Persepsi

Pendengaran Penglihatan Perabaan
 Pengecapan Penghidu

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

8. Proses Pikir

sirkumtansial tangensial kehilangan asosiasi
 flight of idea blocking pengulangan pembicaraan/persevarasi

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

9. Isi Pikir

- | | | |
|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Obsesi | <input type="checkbox"/> Fobia | <input type="checkbox"/> Hipokondria |
| <input type="checkbox"/> depersonalisasi | <input type="checkbox"/> ide yang terkait | <input type="checkbox"/> pikiran magis |

Waham

- | | | | |
|-------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Agama | <input type="checkbox"/> Somatik | <input type="checkbox"/> Kebesaran | <input type="checkbox"/> Curiga |
| <input type="checkbox"/> nihilistic | <input type="checkbox"/> sisip pikir | <input type="checkbox"/> Siar pikir | <input type="checkbox"/> Kontrol pikir |

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

10. Tingkat kesadaran

- | | | |
|----------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| <input type="checkbox"/> bingung | <input type="checkbox"/> sedasi | <input type="checkbox"/> stupor |
| Disorientasi | | |
| <input type="checkbox"/> waktu | <input type="checkbox"/> tempat | <input type="checkbox"/> orang |

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

11. Memori

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Gangguan daya ingat jangka panjang | <input type="checkbox"/> gangguan daya ingat jangka pendek |
| <input type="checkbox"/> gangguan daya ingat saat ini | <input type="checkbox"/> konfabulasi |

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

12. Tingkat konsentrasi dan berhitung

- | | | |
|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> mudah beralih sederhana | <input type="checkbox"/> tidak mampu konsentrasi | <input type="checkbox"/> Tidak mampu berhitung |
|--|--|--|

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

13. Kemampuan penilaian

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Gangguan ringan | <input type="checkbox"/> gangguan bermakna |
|--|--|

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

14. Daya tilik diri

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> mengingkari penyakit yang diderita | <input type="checkbox"/> menyalahkan hal-hal diluar dirinya |
|---|---|

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____
VII. Kebutuhan Persiapan Pulang

1. Makan

Bantuan minimal Bantuan total

2. BAB/BAK

Bantuan minimal Bantuan total

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

3. Mandi

Bantuan minimal Bantuan total

4. Berpakaian/berhias

Bantuan minimal Bantuan total

5. Istirahat dan tidur

Tidur siang lama :s/d.....

Tidur malam lama :s/d.....

Kegiatan sebelum / sesudah tidur

6. Penggunaan obat

Bantuan minimal Bantuan total

7. Pemeliharaan Kesehatan

Perawatan lanjutan Ya tidak

Perawatan pendukung Ya tidak

8. Kegiatan di dalam rumah

Mempersiapkan makanan Ya tidak

Menjaga kerapian rumah Ya tidak

Mencuci pakaian Ya tidak

Pengaturan keuangan Ya tidak

9. Kegiatan di luar rumah

Belanja Ya tidak

Transportasi Ya tidak

Lain-lain

Ya

tidak

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

VIII. Mekanisme Koping**Adaptif**

- Bicara dengan orang lain
- Mampu menyelesaikan masalah
- Teknik relaksasi
- Aktivitas konstruktif
- Olahraga
- Lainnya _____

Maladaptif

- Minum alkohol
- reaksi lambat/berlebih
- bekerja berlebihan
- menghindar
- mencederai diri
- lainnya : _____

Masalah Keperawatan : _____

IX. Masalah Psikososial dan Lingkungan:

- Masalah dengan dukungan kelompok, spesifik _____
- Masalah berhubungan dengan lingkungan, spesifik _____
- Masalah dengan pendidikan, spesifik _____
- Masalah dengan pekerjaan, spesifik _____
- Masalah dengan perumahan, spesifik _____
- Masalah ekonomi, spesifik _____
- Masalah dengan pelayanan kesehatan, spesifik _____
- Masalah lainnya, spesifik _____

Masalah Keperawatan : _____

X. Pengetahuan Kurang Tentang:

- Penyakit jiwa
- Faktor presipitasi
-
- system pendukung
- penyakit fisik
-

Koping obat-obatan

Lainnya : _____

Masalah Keperawatan :

Analisa Data

XI. Aspek Medik

Diagnosa Medik : _____

Terapi Medik : _____

Perawat

(.....
.....)

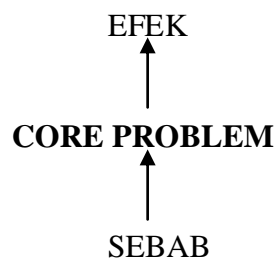
XII. Analisa Data

NO	DATA	MASALAH
1	Subjektif Objektif	
2	Subjektif Objektif	

XIII. Daftar Masalah Keperawatan

1.
2.
3.
4.
5.

XIV. Pohon Masalah



XV. Daftar Diagnosa Keperawatan

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.

Tgl.....
 Perawat yang mengkaji,

.....
NIM:

RENCANA KEPERAWATAN

Nama : Ruangan :

Nomor RM : Diagnosa Medis :

Diagnosa	Rencana Tindakan Keperawatan			Rasional
	Tujuan	Kriteria Evaluasi	Tindakan Keperawatan	
DX KEP 1	TUM : TUK :			
DX KEP 2	TUM : TUK :			

TINDAKAN DAN EVALUASI KEPERAWATAN JIWA
(Catatan Tindakan/Perkembangan Keperawatan)

Nama : Ruangan :

Nomor RM :

Hari / Tgl Jam	Dx Kep Tujuan	Tindakan Keperawatan	Evaluasi Keperawatan	Paraf dan Nama

Lampiran 3 Strategi Pelaksanaan

STRATEGI PELAKSANAAN

1. SP-1 Pasien dan Keluarga: Isolasi Sosial Pertemuan Ke-1

A. Proses Keperawatan

1. Kondisi Klien

Subjektif:

- a. Klien mengatakan malas berinteraksi dengan orang lain.
- b. Klien mengatakan orang-orang jahat dengan dirinya
- c. Klien merasa orang lain tidak selevel dengannya

Objektif:

- a. Klien terlihat menyendiri
- b. Klien terlihat mengurung diri
- c. Klien tidak mau bercakap-cakap dengan orang lain

2. Diagnosis Keperawatan: Isolasi Sosial

3. Tujuan

- a. Klien dapat membina hubungan saling percaya
- b. Klien dapat menyebutkan penyebab Isolasi Sosial
- c. Klien dapat menyebutkan keuntungan dan kerugian hubungan dengan orang lain
- d. Klien dapat melaksanakan hubungan sosial secara bertahap
- e. Klien dapat menjelaskan perasaan setelah berhubungan dengan orang lain.
- f. Klien mendapat dukungan keluarga dalam memperluas hubungan sosial
- g. Klien dapat memanfaatkan obat dengan baik

4. Tindakan Keperawatan

- a. Membina hubungan saling percaya
- b. Mengidentifikasi penyebab Isolasi Sosial pasien
- c. Berdiskusi dengan pasien tentang keuntungan berinteraksi dengan orang lain
- d. Berdiskusi dengan pasien tentang kerugian berinteraksi dengan orang lain

- e. Mengajarkan pasien cara berkenalan dengan satu orang
- f. Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang dengan orang lain kedalam kegiatan harian.

B. Proses Pelaksanaan

1. Orientasi

- a. Salam Terapeutik

“Selamat pagi, perkenalkan saya perawat Musarofah. Saya mahasiswa Keperawatan Universitas Binas Sehat PPNI Mojokerto yang akan dinas Poli Jiwa ini dan hari ini saya dinas dari jam 8 pagi sampai jam 3 sore nanti. Nama kamu siapa? Senang dipanggil apa? Oh di panggil S saja ya”

b. Evaluasi/Validasi

“Bagaimana perasaan S saat ini? Oh, Jadi S merasa bosan dan tidak berguna. Apakah S masih suka menyendiri?”

c. Kontrak

Topik: “Baiklah, bagaimana kalau kita berbincang-bincang tentang perasaan S dan kemampuan yang S miliki? Apakah S bersedia? Tujuannya agar S dan saya dapat saling mengenal sekaligus dapat mengetahui keuntungan berinteraksi dengan orang lain dan kerugian tidak berinteraksi dengan orang lain”

Waktu: “Berapa lama S mau berbincang-bincang? Bagaimana kalau 10 menit saja?”

Tempat: “S mau berbincang-bincang dimana? Bagaimana kalau diruang tamu saja?”

2. Kerja

“Dengan siapa S tinggal dirumah?”

“Siapa yang paling dekat dengan S?”

“Apa yang menyebabkan Bapak dekat dengan orang tersebut?”

“Siapa anggota keluarga dan teman S yang tidak dekat dengan S?”

“Apa yang membuat S tidak dekat dengan orang lain?”

“Apa saja kegiatan yang S lakukan saat sedang bersama keluarga?”

“Bagaimana dengan teman yang lain?”

“Apakah ada pengalaman yang tidak menyenangkan ketika bergaul dengan orang lain?”

“Apa yang menghambat S dalam berteman atau berbincang-bincang dengan orang lain?”

“Menurut S apa keuntungan jika kita mempunyai teman? Wah benar, kita mempunyai teman untuk berbincang-bincang. Apa lagi S? (sampai pasien dapat menyebutkan beberapa). Nah, kalau kerugian kita tidak mempunyai teman apa ya S?”

Apa lagi Sampai pasien dapat menyebutkan beberapa) jadi banyak juga ruginya tidak memiliki teman ya S?”

“Kalau begitu S mau belajar berteman dengan orang lain? Nah, untuk memulainya sekarang S latihan dengan saya terlebih dahulu. Begini S, untuk berkenalan dengan orang lain kita sebutkan dahulu nama kita”

“Contohnya: Nama saya Musarofah”

“Selanjutnya S menanyakan nama orang yang diajak berkenalan. Contohnya nama Bapak siapa? Senang nya dipanggil apa?”

“Ayo S coba dipraktikkan. Misalnya saya belum kenal dengan S, S coba berkenalan dengan saya”

“Ya bagus sekali S. Coba sekali lagi S”

“Bagus sekali S”

“Setelah berkenalan dengan S, orang tersebut diajak ngobrol hal-hal menyenangkan. Misalnya tentang keluarga, tentang hobi, pekerjaan dan sebagainya”

“Nah, bagaimana kalau sekarang kita latihan bercakap-cakap dengan teman S(damping S berbincang-bincang)

3. Terminasi

a. Evaluasi Subjektif dan objektif:

“Bagaimana perasaan Bapak setelah kita latihan berkenalan?”

“Nah, sekarang coba ulangi kembali dan peragakan ulang cara berkenalan dengan orang lain”

b. Rencana tindak lanjut

“Baiklah S, 3 hari lagi saya akan datang ke rumah S untuk mengajak S bercakap-cakap dengan tetangga sekitar. Jika S melakukannya secara Mandiri maka S menuliskan nya M, Jika S melakukannya dengan bantuan atau diingatkan oleh keluarga atau teman maka S buat D, jika S tidak melakukannya maka S tulis T. apakah S mengerti? Coba S ulangi? Iya bagus S.

c. Kontrak yang akan datang

Topik: “Baiklah S, bagaimana kalau besok kita berbincang-bincang tentang pengalaman S, berbincang-bincang dengan teman baru dan latihan berbincang-bincang dengan topic tertentu. Apakah S bersedia?”

Waktu: “S mau jam berapa? Bagaimana kalau jam 11 saja?”

Tempat: “S maunya dimana kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau diruang tamu? Baiklah S besok saya akan kesini jam 11 ya. Saya permisi dulu, sampai jumpa”

2. SP-2 Keluarga: Isolasi Sosial Pertemuan Ke-2

A. Proses Keperawatan

1) Kondisi Klien

Subjektif:

- a) Bapak Klien mengatakan S masih malas berinteraksi dengan orang lain.

Objektif:

- a. Klien menyendiri di kamar
- b. Klien tidak mau melakukan aktivitas diluar tetangga sekitar
- c. Klien tidak mau melakukan interaksi dengan yang lainnya

2) Diagnosis Keperawatan: Isolasi Sosial

3) Tujuan

- a. Klien dapat mempraktekkan cara berkenalan dengan orang lain
- b. Membantu pasien memasukkan kegiatan berbincang-bincang dengan orang lain.

4) Tindakan Keperawatan

- a. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien
- b. Mengajarkan keluarga untuk mengajak klien berbincang dan berinteraksi dengan orang lain
- c. Mengajarkan keluarga untuk membantu klien memasukkan kegiatan berbincang-bincang dengan orang lain sebagai salah satu kegiatan harian

B. Proses Pelaksanaan

1. Orientasi

a. Salam Terapeutik

“Selamat pagi Ibu, saya perawat yang kemarin merawat S di Poli Jiwa RSUD Bangil!”

b. Evaluasi/Validasi:

“Bagaimana dengan kondisi S hari ini? Apakah S masih tampak kesepian? Bagaimana semangatnya untuk berbincang-bincang dengan orang lain? Apakah S sudah mau keluar kamar dan mulai berkenalan dengan orang lain?”

c. Kontrak

Topik: “Baiklah, sesuai dengan janji kita waktu ke Poli, hari ini kita berbincang-bincang tentang masalah anak Bapak dan cara perawatannya?”

Waktu: “Berapaa lama Bapak punya waktu? Bagaimana kalau setengah jam?”

Tempat: “Kita diskusikan di sini saja ya?”

2. Kerja

“Apa masalah yang Bapak hadapi dalam merawat S? Apa yang sudah di lakukan? Masalah yang di alami oleh anak S di sebut isolasi sosial. Ini adalah salah satu gejala penyakit yang juga di alami oleh pasien-pasien gangguan jiwa lain. Tanda-tandanya antara lain tidak mau bergaul dengan orang lain, mengurung diri, walaupun berbicara hanya sebentar dengan wajah menunduk. Biasanya masalah ini muncul karena memiliki pengalaman yang mengecewakan saat berhubungan dengan orang lain, seperti sering di tolak, tidak di hargai, atau berpisah dengan orang-orang terdekat.”

“ Apabila masalah isolasi sosial ini tidak di atasi maka seseorang dapat mengalami halusinasi, yaitu mendengar suara atau melihat bayangan yang sebetulnya tidak ada. Untuk menghadapi keadaan yang demikian Bapak dan anggota keluarga lainnya harus bersabar menghadapi S. Dan untuk merawat S, keluarga perlu melakukan

beberapa hal. Pertama keluarga harus membina hubungan saling percaya dengan S yang caranya adalah bersikap peduli dengan dengan S dan jangan ingkar janji. Kedua keluarga perlu memberikan semangat dan dorongan kepada S untuk dapat melakukan kegiatan bersama-sama dengan orang lain. Berilah pujian yang wajar dan jangan mencela kondisi pasien. Selanjutnya jangan biarkan S sendiri. Buat rencana atau jadwal bercakap-cakap dengan S misalnya sholat bersama, makan bersama, rekreasi bersama, melakukan kegiatan rumah tangga bersama. Nah bagaimana kalau sekarang kita latihan untuk melakukan semua cara itu? Begini contoh komunikasinya, pak, Bapak lihat sekarang kamu sudah dapat bercakap-cakap dengan orang lain. Perbincangan juga lumayan lama. Bapak senang sekali melihat perkembangan kamu, Nak. coba kamu bincang-bincang dengan saudara yang lain. Lalu bagaimana kamu kalau mulai sekarang kamu sholat berjamaah. Kalau nanti sholat, ayo kamu solat bersama-sama keluarga atau di mushola kampung . Bagaimana S, kamu mau coba kan, nak? Nah coba sekarang Bapak peragakan cara komunikasi seperti yang telah saya contohkan Bagus,? Pak. Bapak telah memperagakan dengan baik sekali. Sampai sini ada yang ingin di tanyakan Pak?”

Fase Terminasi:

“Baiklah waktunya sudah habis. Bagaimana perasaan Bapak setelah kita latihan tadi? Coba Bapak ulangi lagi apa yang di maksud dengan isolasi sosial dan tanda-tanda orang yang mengalami isolasi sosial. Selanjutnya dapat Bapak sebutkan kembali cara-cara merawat anak Bapak yang mengalami masalah isolasi sosial. Bagus sekali bu, Bapak dapat menyebtkan kembali cara-cara perawatan tersebut. Nanti kalau ketemu S coba Bapak lakukan dan tolong ceritakan kepada semua keluarga agar mereka juga melakukan hal yang sama. Bagaimana kalau kita bertemu tiga hari lagi untuk latihan langsung kepada S? Kita ketemu di rumah Bapak saja, pada pukul yang sama, selamat pagi”.

3. SP-3 Keluarga: Isolasi Sosial Pertemuan Ke-3

A. Proses Keperawatan

1) Kondisi Klien

Subjektif:

- a) Bapak Klien mengatakan S mulai mau berinteraksi dengan orang lain.
- b) Bapak klien mengatakan klien mau sholat berjamaah di musholla saat Maghrib dan Isya' dan menyapa orang yang dikenal

Objektif:

- d. Klien mau keluar kamar
- e. Klien mau melakukan aktivitas di luar kamar tetapi masih di dalam rumah
- f. Klien belum mau melakukan interaksi dengan yang lainnya

2) Diagnosis Keperawatan: Isolasi Sosial

3) Tujuan

- a. Klien dapat berinteraksi dengan orang lain

4) Tindakan Keperawatan

- a. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien
- b. Melatih latih keluarga untuk memberikan kesempatan melakukan kegiatan rumah tangga yang melibatkan orang lain, contoh: Berbelanja ke warung atau toko, mengantarkan makanan ke rumah tetangga
- c. Melatih keluarga untuk melakukan kergiatan bersosialisasi yang ada di masyarakat dalam berkelompok seperti : arisan, kerja bakti, pengajian dst, edukasi keluarga untuk membantu pasien melaksanakan jadwal kegiatan pasien

Proses Pelaksanaan

Fase Orientasi:

“Assalamualaikum ibu, apa kabar Bapak hari ini? Apakah bapak masih ingat tentang diskusi kita sebelumnya? Iya, bagus ya bu kalau sudah daham. Baik bu, sekarang kita akan latih anak Bapak dalam berinteraksi dengan orang sekitar ya bu kita akan berlatih selama 10 menit, gimana Bapak setuju? Disini saja ya bu, Pak!

Fase Kerja :

“ Coba Bapak jelaskan sedikit apakah sosialisasi itu? Apa saja sih keuntungan dan kerugian kalau kita bersosialisasi? Coba Bapak sebutkan kegiatan bersosialisasi apa saja? Wah bagus sekali ibu, nah di luarsana kan ada kerja bakti, jadi Bapak bisa mengajak anak Bapak untuk bergabung disana, agar anak Bapak bisa berinteraksi dengan orang sekitarnya”

“ Bagaimana perasaan Bapak setelah kita berbicara tentang hari ini? bisa Bapak sebutkan apa yang harus Bapak lakukan selanjutnya? Iya baik bu, untuk kegiatan selanjutnya jika S sudah bisa pulang. Bapak bisa latih S untuk lebih berinteraksi dengan tenaga di rumah ya bu, seperti berbincang, berbelanja di warung, dan sebagainya. Untuk pertemuan hari ini cukup ya bu, besok dilanjutkan lagi , Bapak mau jam berapa? Jam 10 ? baiklah bu. Terimakasih ya bu”

Fase Terminasi :

“ Nah Bapak kan sudah tahu kondisi anak Bapak saat ini, jadi anak Bapak perlu bimbingan Bapak dalam bersosialisasi atau berkenalan dengan orang disekitarnya. Apakah Bapak sudah membantu anak Bapak berkenalan dengan orang disekitarnya? Sudah berapa orang yang S ajak kenalan Pak Wah sudah beberapa orang ya bu, bagus sekali Pak. Sekarang latih anak Bapak untuk terbiasa dengan orang lain ya bu, contohnya seperti berbelanja di warung, mengantarkan makanan ke teman yang lain. Bagaimana bu, apakah Bapak dapat memahaminya? Baik bu”

“Nah setelah anak Bapak mengikuti acara atau gotong royong jangan lupa dimasukkan ke jadwal harian anak Bapak ya , baik bu hari ini sampai disini dulu, apakah ada yang ingin ditanyakan? Baik bu, besok kita ketemu lagi ya bu, Bapak bisa nya jam berapa? Baik bu, terimakasih ya bu”